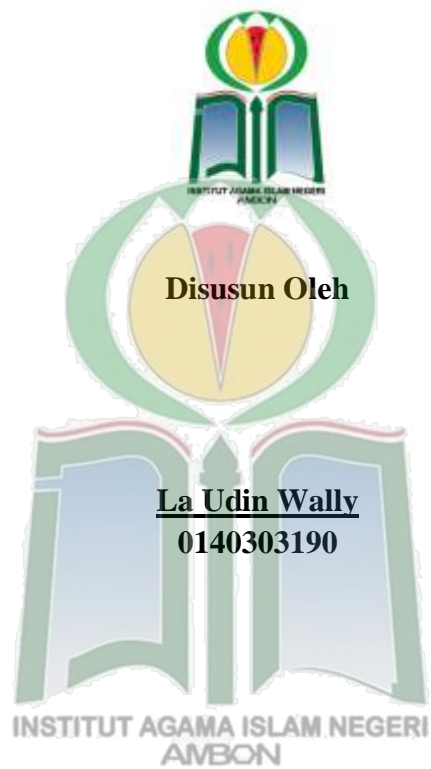


**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA PADA MATERI
STATISTIKA KELAS VII DI MTS. TERPADU AL-MADINAH AMBON**

SKRIPSI



**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Statistika

NAMA : La Udin Wally

NIM : 0140303190

JURUSAN / KLS : Pendidikan Matematika / E

FAKULTAS : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari **Kamis** tanggal **17** bulan **Juni** tahun **2021** dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Pendidikan Matematika.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Dr. Patma Sopamena, M.Pd

(.....)

PEMBIMBING II : Nurtaila Sehuwaky, M.Pd

(.....)

PENGUJI I : Djafar Lessy, M.Si, Ph.D

(.....)

PENGUJI II : Gamar Assagaf, M.Pd

(.....)

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika
IAIN Ambon


Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd
NIP. 19840506 200912 2 004

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan IAIN Ambon



Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I
NIP. 1973110520003 1 002


PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : La Udin Wally
NIM : 0140303190
Progam Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan bahwa, penelitian ini benar-benar hasil penelitian dan merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa penelitian ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, Juni 2021
Yang Menyatakan

La Udin Wally
NIM. 0140303190



6000
METERAI
TAMPEL
KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

ABSTRAK

La Udin Wally (0140303190), Dosen Pembimbing I Dr. Patma Sopamena, M.Pd dan Pembimbing II Nurlaila Sehuwaky, M.Pd: *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Statistika kelas VIII Di MTs. Terpadu Al-Madinah Ambon*, Pendidikan Matematika, Tarbiyah IAIN Ambon, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII MTs. Terpadu Al-Madinah Ambon. Tipe penelitian Deskriptif Kualitatif. Penelitian berlangsung dari tanggal 28 Mei sampai dengan 4 Juni 2021. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs. Terpadu Al-Madinah Ambon yang berjumlah 21 orang. Penjarangan subjek dilakukan dengan cara memberikan soal tes kemampuan pemecahan masalah matematika kepada seluruh siswa untuk mengerjakan soal tes pertama, kemudian diambil beberapa orang siswa yang memperoleh nilai tertinggi yang menjawab benar pada penyelesaian soal pertama. Kemudian dijaring untuk mendapatkan beberapa orang subjek dengan menyelesaikan soal tes kedua berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah matematika. Dari subjek yang menjawab benar maka akan dilakukan wawancara untuk mencari subjek yang memenuhi indikator kemampuan pemecahan masalah matematika. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti, soal tes, dan wawancara. Dengan teknik pengumpulan data yaitu pelaksanaan tes dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII MTs. Terpadu Al-Madinah Ambon disimpulkan subjek 1 atau *DFAS* dalam mengerjakan soal tes menjawab benar dan memenuhi indikator memahami masalah; merencanakan penyelesaian masalah; menyelesaikan masalah; memeriksa kembali jawaban. Sedangkan subjek 2 atau *MN* dalam mengerjakan soal tes menjawab benar dan memenuhi indikator memahami masalah; merencanakan penyelesaian masalah; menyelesaikan masalah.

Kata Kunci: Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika, Statistika

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Barang siapa bertakwa kepada Allah SWT maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka”.

“Q. S Ath-Thalaq ayat 2-3”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku (La Husen Wally dan Almh. Wa Beba Wally) terima kasih karena telah menyemangati dan berjuang sampai sekarang
2. Keluargaku Analia Wabula, La Yamin Burangasi, La Juna Wally, Ena Wally, Amboina Wally
3. Paman dan bibi Awal Rumbia dan Asma Rumbia
4. Almamater tercinta IAIN Ambon

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan segala kerendahan hati penulis panjatkan rasa puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala kelimpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Analisis Kemampuan Pemecahan Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Statistika Kelas VIII Di MTs. Terpadu Al-Madinah Ambon”*** untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Matematika (S.Pd) di Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Ambon.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak tantangan dan hambatan yang penulis temui, namun berkat doa dan motivasi serta bantuan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini patutlah penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, Prof. Lajama'ah M.H, Dr. Husin Wattimena, M.Si dan Dr. M. Faqi Seknun, M.Pd selaku Rektor, Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.
2. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta Wakil Dekan I Dr. Hj. St Jumaeda, M.Pd.I, Wakil Dekan II Hj. Cornelia Pary, M.Pd. dan Wakil Dekan III Dr. Muhajir Abdurahman, M.Pd.I.

3. Dr. Ajeng Gelora Mastuti selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon dan Nurlaila Sehuwaky, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon.
4. Dr. Patma Sopamena, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Nurlaila Sehuwaky, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu, membimbing, mengarahkan serta memberi dukungan kepada peneliti dengan penuh keikhlasan.
5. Djafar Lessy, M.Si. Ph.D selaku Dosen Penguji Pendidikan dan Gamar Assagaf, M.Pd selaku Penguji Bidang Studi yang telah mengoreksi dan memberikan saran serta kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Dosen serta asisten dosen di lingkungan IAIN khususnya pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Matematika yang penuh dengan dedikasi telah mencurahkan segala perhatian dan ilmunya kepada penulis serta staf administrasi IAIN Ambon.
7. Kepala Sekolah MTs. Terpadu Al-MAdinah Ambon beserta staf yang telah memberikan izin dan tempat sehingga penulis dapat melakukan penelitian.
8. Bapak dan Mama (La Huse Wally dan Almh. Wa Beba Wally) yang telah memberikan doa, dorongan dan semangat selama penyusunan skripsi ini. Terkhusus mama penulis yang selalu senantiasa mendukung dan memberi semangat kepada penulis.

9. Saudaraku Analia Wabula dan La Ande Wabula, La Yamin Burangasi dan Musiati Burangasi, La Juna Wally dan Marta Detek, Ena Wally dan Husaen Marasabessy, dan Amboina Wally.
10. Paman beserta bibiku Awal Rumbia dan Asma Rumbia.

Akhirnya kepada Allah SWT demikian kesempurnaan, penulis berharap semua bantuan, bimbingan, rahmat dan doa yang telah diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi amal ibadah dan memperoleh ganjaran dan amal yang baik disisi Allah SWT, dan semoga kasih sayang, rahmat karunia dan hidayah dari Sang Maha Pemilik Alam ini tercurahkan dan senantiasa menyertai langkah kehidupan kita semua. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi yang membacanya. Amin



Ambon,

2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. Pendahuluan	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Operasional.....	10
BAB II. Kajian Pustaka	
A. Hakikat Matematika.....	13
B. Kemampuan Pemecahan Matematika Siswa	
1. Pengertian Pemecahan Masalah.....	17
2. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	19
C. Ruang Lingkup Materi.....	23
D. Kerangka Pikir.....	27
BAB III. Metodologi Penelitian	
A. Tipe Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Sumber Data dan Subjek Penelitian.....	29
D. Instrumen Penelitian.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
G. Pengujian Keabsahan Temuan.....	33
BAB IV. Hasil dan Pembahasan	
A. Hasil Penelitian.....	34
1. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah S1 (<i>DFAS</i>).....	34

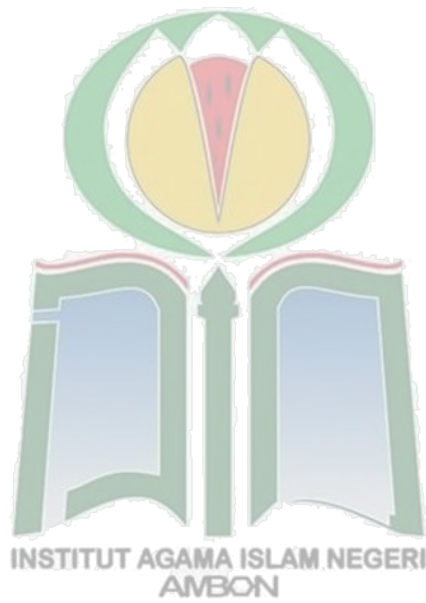
2. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah S2 (MN)..... 40
B. Pembahasan.....41

BAB V. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan..... 44
B. Saran..... 44

Daftar Pustaka

Lampiran

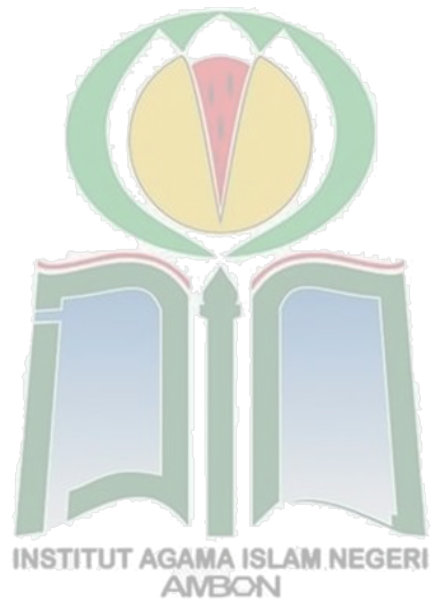


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Hasil Pekerjaan Soal Salah Satu Siswa.....	9
Gambar 4.1	Hasil Tes Subjek <i>DFAS</i> Butir Soal Indikator Memahami Masalah.....	35
Gambar 4.2	Hasil Tes Subjek <i>DFAS</i> Butir Soal Indikator Merencanakan Penyelesaian Masalah.....	35
Gambar 4.3	Hasil Tes Subjek <i>DFAS</i> Butir Soal Indikator Menyelesaikan Masalah.....	36
Gambar 4.4	Hasil Tes Subjek <i>DFAS</i> Butir Soal Indikator Memeriksa Kembali Jawaban.....	37
Gambar 4.5	Hasil Tes Subjek <i>MN</i> Butir Soal Indikator Memahami Masalah.....	38
Gambar 4.6	Hasil Tes Subjek <i>MN</i> Butir Soal Indikator Merencanakan Penyelesaian Masalah.....	39
Gambar 4.7	Hasil Tes Subjek <i>MN</i> Butir Soal Indikator Menyelesaikan Masalah.....	40

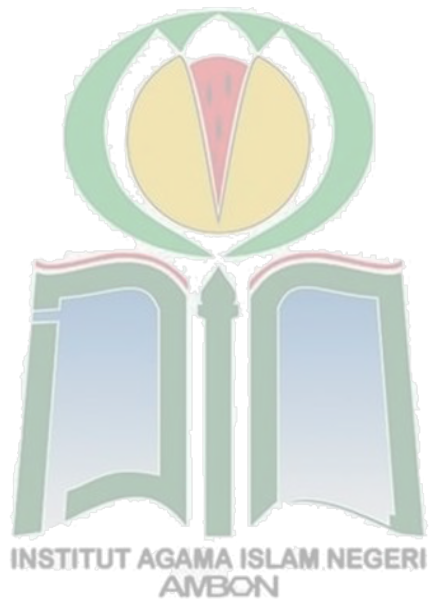
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Tahap Pemecahan Masalah Polya.....	22
-----------	--	----



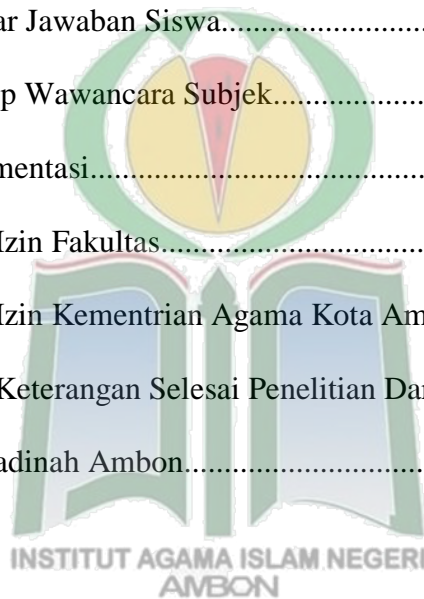
DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1. Proses Pengambilan Subjek.....	30
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kisi-Kisi Soal Tes.....	48
Lampiran 2.	Soal Tes Pertama.....	49
Lampiran 3.	Lembar Jawaban dan Penskoran Soal Tes Pertama.....	50
Lampiran 4.	Soal Tes Kedua.....	52
Lampiran 5.	Lembar Jawaban dan Penskoran Soal Tes Kedua.....	53
Lampiran 6.	Pedoman Wawancara.....	54
Lampiran 7.	Lembar Jawaban Siswa.....	55
Lampiran 8.	Transip Wawancara Subjek.....	57
Lampiran 9.	Dokumentasi.....	60
Lampiran 10.	Surat Izin Fakultas.....	61
Lampiran 11.	Surat Izin Kementerian Agama Kota Ambon.....	62
Lampiran 12	Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari MTs. Terpadu Al-Madinah Ambon.....	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Sehingga pendidikan merupakan sesuatu yang mutlak didapatkan oleh setiap individu. Karena pentingnya pendidikan, maka kemajuan suatu negara dapat dilihat dari kualitas pendidikannya. Pembelajaran disekolah merupakan suatu bagian pendidikan yang penting untuk disoroti. Seperti bagaimana proses pembelajaran berlangsung, bagaimana seorang guru menyampaikan materi, dan aktifitas siswa di dalam kelas. Pembelajaran dalam suatu definisi dipandang sebagai upaya memengaruhi siswa agar belajar. Atau secara singkat dapat dikatakan bahwa pembelajaran sebagai upaya membelajarkan siswa. Akibat yang tampak dari tindakan pembelajaran adalah siswa akan belajar sesuatu yang tidak akan bisa dipelajari sendiri. Sejalan dengan itu, Allah SWT pun mengistimewakan bagi orang-orang yang memiliki ilmu sebagaimana firman-Nya dalam QS.AL-Kahf ayat 66 sebagai berikut:

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا ﴿٦٦﴾

Artinya: Musa berkata kepada Khidhr: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?"

Berdasarkan penjelasan ayat di atas bahwa setiap manusia harus memiliki ilmu pengetahuan dan saling membagi ilmu satu sama lain. Begitu pula seorang pendidik hendaknya menuntun anak didiknya, memberi tahu kesulitan-kesulitan

yang akan dihadapi dalam menuntut ilmu, mengarahkannya untuk tidak mempelajari sesuatu jika sang pendidik mengetahui bahwa potensi anak didiknya tidak sesuai dengan bidang ilmu yang akan dipelajarinya.

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan meliputi standar isi atau materi (*mathematical content*) dan standar proses (*mathematical processes*), standar kompetensi kelulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan.¹ Standar proses terdiri atas pemecahan masalah (*problem solving*), penalaran (*reasoning*) dan komunikasi (*communication*). Selain termuat dalam standar proses, penalaran juga termuat dalam tujuan mata pelajaran matematika, yaitu agar siswa memiliki kemampuan menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.²

Selain itu, matematika merupakan suatu ilmu dasar yang mempelajari tentang logika, karena matematika sebagai dasar dalam ilmu pengetahuan. Matematika menjadi alat untuk mengembangkan kemajuan ilmu-ilmu yang lain, terutama dalam bidang teknologi yang semakin canggih karena penguasaan ilmu matematika sebagai pendorongnya. Dengan demikian perlu mempelajari ilmu matematika sejak dini pada anak-anak.

Permendikas No 22 Tahun 2006 salah satu tujuan pembelajaran matematika pada pendidikan menengah adalah agar peserta didik memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan

¹Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 Bab I Pasal 1 Butir 1

²Anisatul Hidayati dan Suryo Widodo, "Penalaran Matematis Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika pada Materi Pokok Bahasan Dimensi Tiga Berdasarkan Kemampuan Siswa di SMA Negeri 5 Kediri". (Jurnal *Math Educator Nusantara* Volume 01 Nomor 02). Program Studi Pendidikan Matematika UNP Kediri, November 2015. Hal. 131. Diakses tanggal 03 Maret 2018.

mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan bernalar yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas, dan akurat, representasinya dengan lambang-lambang atau simbol dan memiliki arti serta dapat digunakan dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan bilangan.

Suatu masalah dapat diartikan sebagai situasi dimana seorang dapat diminta penyelesaian persoalan yang belum pernah dikerjakan dan belum memahami pemecahannya. Russefendi mengemukakan bahwa: Suatu persoalan merupakan masalah bagi seseorang bila persoalan tersebut tidak di kenalnya dan orang tersebut mempunyai keinginan untuk menjawab dan menyelesaikannya, terlepas apakah ia sampai atau tidak pada jawabanya itu. Menurut Sri Wardani “pemecahan masalah adalah proses penerapan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya ke dalam situasi baru yang belum dikenalnya”.³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemecahan masalah adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk menyelesaikan masalah, dan memahami penyelesaian tersebut. Dengan menggunakan pengetahuan dan ketrampilan yang telah dimilikinya.

Kemampuan pemecahan masalah merupakan bagian dari kurikulum matematika yang sangat penting karena dalam proses pembelajaran maupun penyelesaiannya, peserta didik dimungkinkan memperoleh pengalaman

³Sri Wardani, *Analisis SI dan SKL Mata Pelajaran Matematika SMP/MTS Untuk Optimalisasi Tujuan Mata Pelajaran Matematika*, Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan Matematika, Yogyakarta, 2008, hlm 18.

menggunakan pengetahuan serta keterampilan yang sudah dimiliki untuk diterapkan pada pemecahan masalah.

Kemampuan pemecahan masalah sangat penting bagi siswa agar mereka siap untuk menghadapi berbagai permasalahan yang akan terjadi di masa depannya. Para ahli pembelajaran juga sependapat bahwa pemecahan masalah dapat dibentuk melalui bidang studi dan disiplin ilmu yang diajarkan. Banyak strategi yang harus diterapkan dalam pemecahan masalah tanpa harus memperhatikan jenis masalahnya, saran dan bentuk program yang disiapkan untuk mengajarkannya, serta variabel pembawaan siswa.⁴

Menurut Sri Wardani “pemecahan masalah adalah proses penerapan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya ke dalam situasi baru yang belum dikenalnya”.⁵ Hal ini sesuai dengan pendapat Kriuk dan Rudnik dalam Jamin Carson bahwa:

The means by which an individual uses previously acquired knowledge, skills, and understanding to satisfy the demands of unfamiliar situation. The student must synthesize what he or she has learned, and apply it to a new and different situation.(p. 4) (pemecahan masalah sebagai sarana yang dilakukan seorang individu dengan menggunakan pengetahuan yang diperoleh sebelumnya, keterampilan, pemahaman untuk memenuhi tuntutan keadaan yang tidak familiar. Mahasiswa harus apa yang telah dia belajar dan merupakan penerapan ke situasi baru dan berbeda).⁶

Menurut Holmes “Pemecahan masalah dalam matematika adalah proses menemukan jawaban dari suatu pertanyaan yang terdapat dalam suatu cerita, teks,

⁴Wena, Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta: Bumi Aksara. 2014), hlm.52

⁵Sri Wardani, *Analisis SI dan SKL Mata Pelajaran Matematika SMP/MTS Untuk Optimalisasi Tujuan Mata Pelajaran Matematika*, Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan Matematika, Yogyakarta, 2008, hlm 18.

⁶Jamin Carson, 2007, *A Problem With Problem Solving: Teaching Thinking Without Teaching Knowledge*, Vol. 17, No. 2. 7-14

tugas-tugas, dan situasi-situasi dalam kehidupan sehari-hari”.⁷ Sedangkan Nakin mendefinisikan pemecahan masalah sebagai berikut: Pemecahan masalah dapat pula dipandang sebagai proses memperoleh atau pembentukan pengetahuan.

Kemampuan pemecahan masalah matematika yang digunakan dalam penelitian ini yaitu merujuk pada prosedur Polya (1973). Berikut ini beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam proses penyelesaian masalah, yaitu: (1) bagaimana siswa memahami masalah; (2) bagaimana siswa menyusun rencana penyelesaian; (3) bagaimana siswa melaksanakan rencana penyelesaiannya; dan (4) bagaimana mengevaluasi hasil dan penyelesaian yang dibuat.

Secara garis besar tahap-tahap penyelesaian masalah menurut polya ada 4 langkah yang digunakan sebagai landasan dalam memecahkan suatu masalah, dapat diuraikan sebagai berikut. (1) Memahami Masalah. Pada aspek memahami masalah, siswa perlu mengidentifikasi apa yang diketahui, apa saja yang ada, jumlah, hubungan dan nilai-nilai yang terkait serta apa yang sedang mereka cari. (2) Membuat Rencana. Pada aspek ini, siswa perlu mengidentifikasi operasi yang terlibat untuk menyelesaikan masalah yang diberikan. (3) Melaksanakan Rencana. Pada aspek ini, hal yang diterapkan tergantung pada apa yang telah direncanakan sebelumnya, mengartikan informasi yang diberikan kedalam bentuk matematika, dan melaksanakan rencana selama proses dan perhitungan yang berlangsung. (4) Memeriksa Kembali. Pada tahap ini hal yang perlu diperhatikan adalah mengecek kembali informasi yang penting, mengecek semua perhitungan yang sudah terlibat, mempertimbangkan apakah solusinya logis, melihat alternative lain, dan

⁷Lasmitasari, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Posing Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Peserta Didik Kelas VII SMP N 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan Tahun Pelajaran 2012/2013*, IAIN Raden Intan Lampung, 2012, hlm.28

membaca pertanyaan kembali dan bertanya kepada diri sendiri apakah pertanyaannya sudah benar-benar terjawab.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa, kemampuan pemecahan masalah matematika adalah suatu proses memperoleh atau penemuan yang dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan tugas-tugas matematika yang diberikan kepadanya.

Statistika merupakan salah satu aspek dalam mata pelajaran matematika yang harus diberikan kepada peserta didik pada satuan pendidikan SMP/MTs sesuai dengan Standar Isi Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016. Materi statistika pada kelas VIII ini berhubungan dengan distribusi data, mean, median, modus dan sebaran data. Statistika yang dipelajari untuk peserta didik tingkat SMP adalah statistika deskriptif. Menurut Walpole statistika deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu kelompok data sehingga memberikan informasi yang berguna.

Penelitian tentang kemampuan pemecahan masalah telah juga di teliti oleh Timbul Yuwono, Mulya Supanggih, Rosita Dwi Ferdiani (2018)⁸, Linda Nur Chabibah, Emy Siswanah, dan Dyan Falasifa Tsani (2019)⁹, Anita Anggraini (2016). Timbul Yuwono, Mulya Supanggih, Rosita Dwi Ferdiani mengatakan bahwa (1) pada tahap memahami banyak siswa yang tidak mengalami kesulitan karena siswa sudah bisa memahami masalah, (2) pada tahap perencanaan ada

⁸Timbul Yuwono, Mulya Supanggih, Rosita Dwi Ferdiani. “*Analisis Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika Pada Soal Cerita Siswa Kelas IX SMA Negeri 50 Jakarta*”. Jurnal 16 Februari 2018.

⁹Linda Nur Chabibah, Emy Siswanah, dan Dyan Falasifa Tsani. *Analisis Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika Pada Soal Cerita Siswa Kelas VII SMP Negeri 66 Surakarta*”. Jurnal 25 Maret 2019.

beberapa siswa yang tidak menuliskan rencana penyelesaian tetapi memahami dengan cara yang akan mereka lakukan untuk menyelesaikan soal tetapi mereka belum terbiasa menuliskan rencananya, (3) pada tahap melaksanakan rencana ada beberapa siswa yang kesulitan karena kurang teliti sehingga tidak menyadari kesalahan yang diperbuat. Hal ini disebabkan karena siswa kurang konsentrasi dalam menyelesaikan soal, dan (4) pada tahap memeriksa kembali ada siswa yang belum mencapai tahapan ini karena mereka belum menyelesaikan tahapan yang sebelumnya.

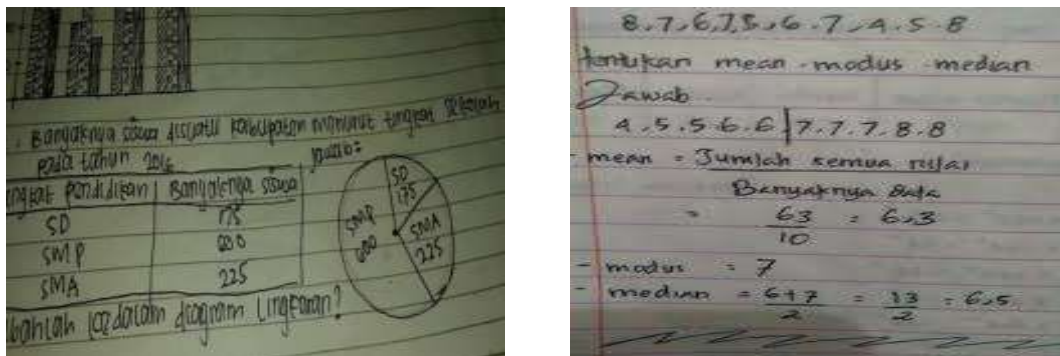
Selanjutnya, Linda Nur Chabibah, Emy Siswanah, dan Dyan Falasifa Tsani mengatakan bahwa siswa bertipe Climber mampu memenuhi seluruh indikator dari 4 indikator kemampuan pemecahan masalah yaitu indikator 1, 2, 3, dan 4. Siswa bertipe Camper mampu memenuhi 3 dari 4 indikator kemampuan pemecahan masalah yaitu indikator 1, 2, dan 3. Siswa bertipe Quitter hanya mampu memenuhi 1 indikator kemampuan pemecahan masalah yaitu indikator 2.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Anita Angraini (2016) mengkaji tentang Analisis Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika Pada Soal Cerita Siswa Kelas VII SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta. Hasil penelitian menyatakan bahwa dalam tahap memahami masalah memperoleh persentase 51% dengan kategori cukup yang berarti dari keseluruhan siswa mampu dalam tahap memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian memperoleh persentase 30% dengan kategori rendah yang artinya dari keseluruhan siswa dalam tahap ini masih kurang karena siswa terbiasa langsung mengerjakan tanpa menyusun rencana terlebih dahulu. Pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian

memperoleh 77% termasuk kategori tinggi yang artinya siswa sudah mampu dalam tahap melaksanakan rencana penyelesaian, dan pada tahap memeriksa kembali memperoleh 37% dengan kategori rendah yang artinya siswa belum mampu pada tahap ini dikarenakan siswa tidak terbiasa memeriksa hasil penyelesaian yang telah dia peroleh. Dengan demikian siswa belum mampu sepenuhnya dalam memecahkan masalah sesuai dengan tahapan menurut Polya.

Dari lima penelitian di atas yang menjadi perbedaan dengan peneliti yakni hanya di materi saja yaitu statistika, dengan tipe penelitian kualitatif.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di MTs. Terpadu Al-Madinah Ambon pada kelas VIII dengan jumlah siswa 21 orang, menunjukkan bahwa kualitas hasil belajar siswa MTs. dalam mata pelajaran matematika masih rendah termasuk dalam kemampuan pemecahan masalah siswa sehingga perlu ditingkatkan. Masih rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa MTs. ditunjukkan dalam proses pembelajaran, yang mana terdapat sebagian siswa yang belum mampu mengoperasikan angka pada materi statistika. Hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan pemecahan masalah siswa dalam memahami masalah, membuat rencana untuk menyelesaikan masalah, menerapkan rencana, dan memeriksa kembali, sehingga terlihat bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil pekerjaan soal salah seorang siswa kelas VIII MTs. Terpadu Al-Madinah Ambon berikut ini:



Gambar 1.1 Hasil Pekerjaan Soal Salah Satu Siswa

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Statistika Kelas VIII Di MTs. Terpadu Al-Madinah Ambon”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII MTs. Terpadu Al-Madinah Ambon dalam menyelesaikan soal cerita pada materi statistika?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII MTs. Terpadu Al-Madinah Ambon dalam menyelesaikan soal cerita pada materi statistika.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Bagi perkembangan ilmu diharapkan penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan, pemikiran dalam meningkatkan kemampuan pemecahan siswa

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Mengetahui proses meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
- 2) Sebagai indikator perkembangan diri dalam bidang pendidikan.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai sumber alternatif bagi guru dalam proses pembelajaran matematika.
- 2) Memudahkan guru dalam proses belajar mengajar.

c. Bagi Siswa

- 1) Siswa dapat lebih mudah memahami proses pembelajaran dan dapat menyelesaikan setiap masalah.
- 2) Siswa lebih mudah memahami dan mempelajari materi statistika.

E. Definisi Operasional

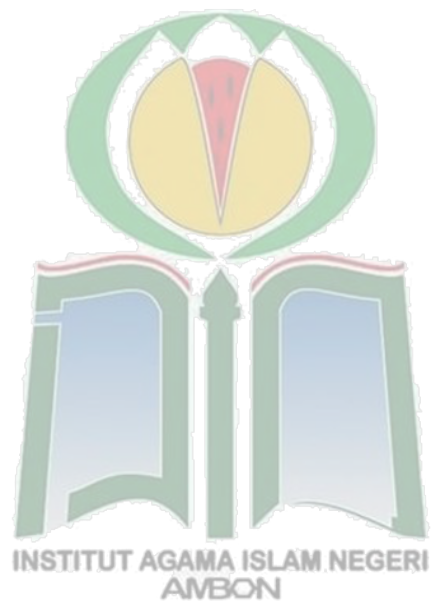
1. Kemampuan pemecahan masalah merupakan bagian dari kurikulum matematika yang sangat penting karena dalam proses pembelajaran maupun penyelesaiannya, peserta didik dimungkinkan memperoleh

pengalaman menggunakan pengetahuan serta keterampilan yang sudah dimiliki untuk diterapkan pada pemecahan masalah.

2. Langkah-langkah kemampuan pemecahan masalah menurut Polya yaitu:
 - a. Memahami masalah, tahap memahami masalah yang harus dilakukan adalah membawa siswa menetapkan apa yang diketahui saat pemecahan masalah serta apa yang ditanyakan. Untuk mengetahui apakah siswa memahami maka siswa perlu mengajukan beberapa pertanyaan.
 - b. Merencanakan perencanaannya, Perencanaan masalah siswa diarahkan untuk dapat mengidentifikasi strategi-strategi pemecahan masalah yang sesuai untuk menyelesaikan masalah. Mengidentifikasi strategi-strategi pemecahan masalah ini, hal yang paling penting untuk diperhatikan adalah apakah strategi tersebut dengan masalah yang dipecahkan.
 - c. Menyelesaikan masalah, siswa yang telah memahami pemecahan masalah dengan baik akan lebih mudah untuk menentukan strategi penyelesaiannya, kemudian mereka mulai menyelesaikan permasalahannya sesuai yang telah direncanakan. Pada tahap ini dibutuhkan keterampilan dan memahami berbagai inti dari materi agar dapat membantu pemecahan masalah.
 - d. Memeriksa kembali prosedur dan hasil penyelesaian, langkah terakhir adalah memeriksa kembali hasil yang sudah diperoleh apakah sudah

benar atau belum, sesuai atau tidaknya dengan pertanyaan yang diajukan.

3. Statistika adalah Statistika adalah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan cara-cara pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data, penganalisaan data serta penyimpulan data. Data adalah suatu informasi yang diperoleh dari pengamatan atau penelitian.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam bidang pendidikan, penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu proses kegiatan pendidikan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk menemukan kekurangan dan kelemahan pendidikan sehingga dapat ditentukan upaya penyempurnaan.³¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs. Terpadu Al-Madinah Ambon.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 28 Mei sampai dengan 4 Juni 2021.

C. Sumber Subjek Penelitian

Calon subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs. Terpadu Al-Madinah Ambon yang berjumlah 21 orang. Penjaringan subjek dilakukan dengan cara memberikan soal tes kemampuan pemecahan masalah matematika kepada seluruh siswa untuk mengerjakan soal tes pertama, kemudian diambil beberapa orang siswa yang memperoleh nilai tertinggi yang menjawab benar pada penyelesaian soal pertama. Kemudian dijaring untuk mendapatkan beberapa orang subjek dengan menyelesaikan soal tes kedua berdasarkan indikator kemampuan

³¹Zainal Arifin, “*Penelitian Pendidikan; Metode dan Paradigma Baru*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). Hal. 143-144.

pemecahan masalah matematika. Dari subjek yang menjawab benar maka akan di lakukan wawancara untuk mencari subjek yang memenuhi indikator kemampuan pemecahan masalah matematika.

Struktur pengambilan subjek dapat dilihat pada diagram 3. 1 berikut:

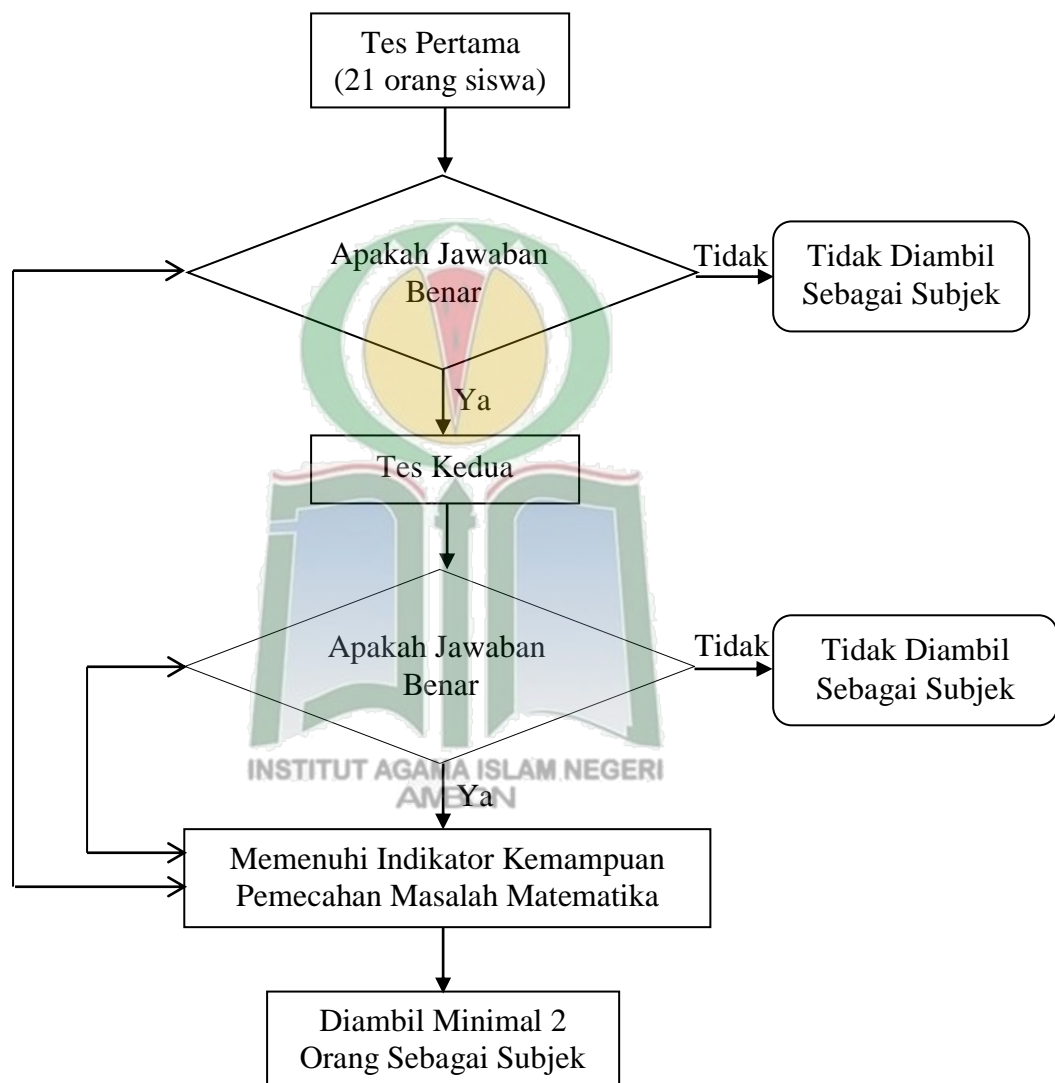


Diagram 3.1. Proses Pengambilan Subjek

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian ini, karena peneliti sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsiran data dan pada akhirnya menjadi pelopor penelitian.

2. Soal Tes

Soal tes terdiri dari satu nomor berupa soal essay pada materi statistika dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

3. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara berisi enam pertanyaan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada statistika kelas VIII MTs. Terpadu Al-Madinah Ambon.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tes adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, diawali dengan mengadakan pengamatan dan

pencatatan atas gejala yang sudah diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti.³²

2. Tes

Proses pelaksanaan tes dalam penelitian ini dilaksanakan setelah siswa melaksanakan pembelajaran pada materi statistika. Proses tes dilakukan dengan membagikan soal tes, dan meminta seluruh siswa kelas VIII⁶ untuk menyelesaikan soal tes tersebut dengan baik.

3. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara tidak terstruktur yakni pertanyaan-pertanyaan yang diajukan terkait dengan soal yang diberikan dalam bagaimana subjek menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri atas reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenis sehingga data terorganisasikan, tersusun dalam pola

³⁵Imron Arifin, "Penelitian Kualitatif", (Bandung: Kalimasahada Press, 1996), Hlm 10

hubungan, sehingga akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah menyajikan data, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

G. Pengujian Keabsahan Temuan

Menurut Lexy J. Moleong, teknik pemeriksaan keabsahan data terdiri atas 10, yaitu perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan dan audit kepastian.³³ Namun dalam penelitian ini, pengujian keabsahan temuan yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber yaitu: untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu tes dan wawancara.
2. Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan tes atau sebaliknya.

³³*Ibid.*, Hal. 327.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

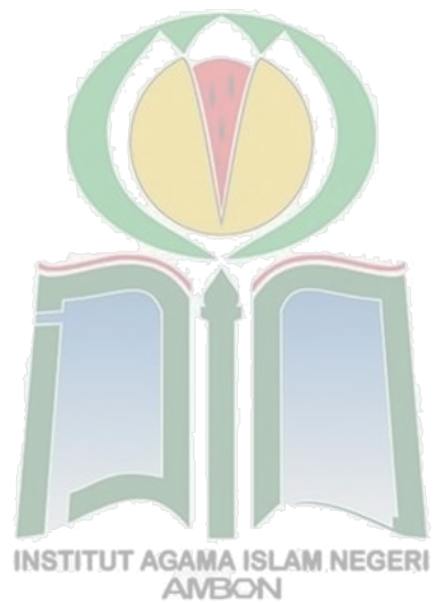
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII MTs. Terpadu Al-Madinah Ambon disimpulkan subjek 1 atau DFAS dalam mengerjakan soal tes menjawab benar dan memenuhi indikator memahami masalah; merencanakan penyelesaian masalah; menyelesaikan masalah; memeriksa kembali jawaban. Sedangkan subjek 2 atau MN dalam mengerjakan soal tes menjawab benar dan memenuhi indikator memahami masalah; merencanakan penyelesaian masalah; menyelesaikan masalah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Diharapkan pada pihak sekolah untuk dapat menyarankan pada seluruh guru untuk dapat memperhatikan dan mengembangkan kemampuan pemecahan matematis siswa dalam seluruh mata pelajaran.
2. Bagi peneliti. Apabila akan melakukan penelitian, diharapkan untuk mempelajari metode penelitian, sehingga tahapan untuk melakukan penelitian lebih jelas dan terarah. Bisa menjadi sarana menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman dari hasil penelitian yang kemudian bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi mahasiswa Pendidikan Matematika dan peneliti lain. Hasil penelitian dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan untuk penelitian yang sejenis dengan menggunakan konsep yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mahmudi, *Pembelajaran Proplem Posing Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*, UNY, Yogyakarta 2008, hlm.2
- Anisatul Hidayati dan Suryo Widodo, “*Penalaran Matematis Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika pada Materi Pokok Bahasan Dimensi Tiga Berdasarkan Kemampuan Siswa di SMA Negeri 5 Kediri*”. (Jurnal *Math Educator Nusantara Volume 01 Nomor 02*). Program Studi Pendidikan Matematika UNP Kediri, November 2015. Hal. 131. Diakses tanggal 03 Maret 2018.
- Herlambang, *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII SMP Ditinjau Dari Teori Van Hiele* (Bengkulu : Universitas Bengkulu, 2013), hlm.26
- Jamin Carson, 2007, *A Problem With Problem Solving: Teaching Thinking Whithout Teaching Knowledge*, Vol. 17, No. 2. 7-14
- Lasmitasari, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Posing Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Peserta Didik Kelas VII SMP N 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan Tahun Pelajaran 2012/2013*, IAIN Raden Intan Lampung, 2012,hlm.28
- Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif; Edisi Revisi*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012). Hal. 327.
- Masta Hutajalu, *Peningkatan Pemahaman Dan Penalaran Matematik*, UPI, Bandung, 2010, hlm. 13
- Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 87
- Ngalim purwanto, *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 84
- Pupuh Fathurohman, dkk, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007), hal. 7
- S.Andriana, “*Artikel Terkait Hakekat Matematika Epriets.Uny.ac.id*”, Diakses tanggal 22 Desember 2015
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), Hal. 25-26

- Siti Subaidah. *Kemampuan siswa SMP kelas VIII di Kota Malang dalam menyelesaikan soal cerita matematika ditinjau dari tahapan analisis kesalahan Newman*. (Malang: Skripsi tidak diterbitkan, Universitas Negeri Malang, 2010) hal. 9
- Sri Wardani, *Analisis SI dan SKL Mata Pelajaran Matematika SMP/MTS Untuk Optimalisasi Tujuan Mata Pelajaran Matematika*, Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan Matematika, Yogyakarta, 2008, hlm 18.
- Turmudi, Permanasari,A., Vismaia. (2015). “*Mathematic Literacy for Junior Secondary Students in Bandung, Indonesia: a Survey using PISA-like Problems*”. SPS UPI Bandung: (Inpress).
- Waminton Rajagukguk, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Dengan Penerapan Teori Belajar Bruner Pada Pokok Bahasan Trigonometri di Kelas X SMA Negeri 1 Kualuh Hulu Aek Kanopan T. A. 2009/2010*, UNNES, Semarang, hlm 432.
- Wena, Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontenporer* (Jakarta: Bumi Aksara. 2014), hlm.52
- Zainal Arifin, “*Penelitian Pendidikan; Metode dan Paradigma Baru*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). Hal. 143-144.



*Lampiran 1***KISI-KISI SOAL TES**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
3. Menggunakan aturan statistika, kaidah pencacahan, dan sifat-sifat peluang dalam pemecahan masalah	3. 10 Menganalisis data berdasarkan distribusi data, nilai rata-rata, median, modus dan sebaran data untuk mengambil simpulan, membuat keputusan, dan membuat prediksi.	Siswa mampu menganalisis data dari distribusi data, nilai rata-rata, median, modus dan sebaran data dari data yang diberikan.
	4. 10 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan distribusi data, nilai rata-rata, median, modus, dan sebaran data untuk mengambil simpulan, membuat keputusan, dan membuat prediksi	Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan distribusi data, nilai rata-rata, median, modus dan sebaran data dari kumpulan data yang diberikan.
Jumlah Soal		

Keterangan:

C₁ : Pengetahuan, C₂ : Pemahaman, C₃ : Aplikasi

Lampiran 2

**SOAL TES PERTAMA KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA**

Nama Sekolah : MTs. Terpadu Al-Madinah Ambon
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Statistika
Kelas/Semester : VIII/II
Waktu : 90 Menit

Petunjuk:

- a. Berdoa terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal!
- b. Tulislah nama dan kelasmu pada lembar jawaban yang telah disediakan!
- c. Bacalah dan kerjakan soal berikut ini dengan teliti dan benar!

Soal Tes:

1. Tabel dibawah ini menunjukkan nilai-nilai yang diperoleh siswa kelas IX dalam suatu ulangan. Banyaknya siswa yang nilainya 61 atau lebih adalah.....

Nilai	Frekuensi
41 – 50	8
51 – 60	9
61 – 70	10
71 – 80	7
81 – 90	6
91 - 100	4

1. Nilai rata-rata ulangan 24 siswa adalah 82. Nisa mengikuti ulangan susulan dengan mendapat nilai 87. Berapa rata-rata ulangan sekarang?

Lampiran 3

**LEMBAR JAWABAN DAN PENSKORAN SOAL TES PERTAMA
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA**

No.	Jawaban	Markah	Bobot	Indikator Pemecahan Masalah
1.	Penyelesaian: Diketahui: nilai 61 – 70 adalah 10 orang siswa 71 – 80 adalah 7 orang siswa 81 – 90 adalah 6 orang siswa 91 – 100 adalah 4 orang siswa Ditanya: banyaknya siswa yang nilainya 61 atau lebih?	1 1 1 1 1	5	Memahami Masalah
	Karena ditanya banyaknya siswa yang mendapatkan nilai 61 atau lebih, maka kita harus menjumlah seluruh siswa yang mendapatkan nilai 61 sampai dengan 100	1	1	Merencanakan Penyelesaian Masalah
	Pembahasan: $10 + 7 + 6 + 4 = 27$ Jadi, banyaknya siswa yang nilainya 61 atau lebih adalah 27 orang siswa	1 1	2	Menyelesaikan Masalah
2.	Penyelesaian: Diketahui: $n_1 = 24$ $x_1 = 82$ $n_2 = 1$ $x_2 = 87$ Ditanya: x_c ?	1 1 1 1 1	5	Memahami Masalah
	Karena ditanya berapa rata-rata ulangan Nisa sekarang, maka kita mencari nilai rata-rata ulangan Nisa sekarang dengan rumus:	1	1	Merencanakan Penyelesaian Masalah

Pembahasan:				
$n_c \cdot x_c = (n_1 \cdot x_1) + (n_2 \cdot x_2)$	1			
$25 \cdot x_c = (24 \cdot 82) + (1 \cdot 87)$	1			
$25 \cdot x_c = 1968 + 87$	1			
$25 \cdot x_c = 2055$	1	7		Menyelesaikan Masalah
$x_c = 2055 : 25$	1			
$x_c = 82,2$	1			
Jadi rata-rata ulangan Nisa sekarang adalah 82,2	1			
Jumlah		25		

Untuk mendapatkan nilai skor didapatkan:

$$skor = \frac{skor\ peroleh}{N} \times 100\%$$



*Lampiran 4***SOAL TES KEDUA KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA**

Nama Sekolah : MTs. Terpadu Al-Madinah Ambon
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Statistika
Kelas/Semester : VIII/II
Waktu : 90 Menit

Petunjuk:

- a. Berdoa terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal!
- b. Tulislah nama dan kelasmu pada lembar jawaban yang telah disediakan!
- c. Bacalah dan kerjakan soal berikut ini dengan teliti dan benar!

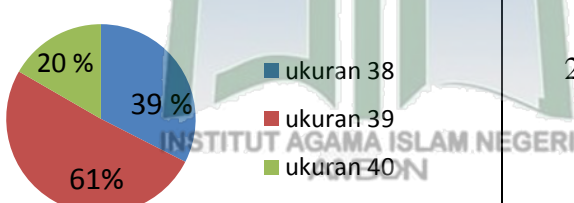
Soal Tes:

2. Dari 120 siswa terdapat 39 siswa mempunyai ukuran sepatu 38, sebanyak 61 siswa mempunyai ukuran sepatu 39, dan sisanya mempunyai ukuran sepatu 40. Apabila data tersebut dibuat diagram lingkaran, maka juring lingkaran untuk siswa yang mempunyai ukuran sepatu 40 sebesar.....

❖SELAMAT BEKERJA❖

Lampiran 5

**LEMBAR JAWABAN DAN PENSKORAN SOAL TES KEDUA
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA**

No.	Jawaban	Markah	Bobot	Indikator Pemecahan Masalah
1.	Penyelesaian: Diketahui: jumlah siswa = 120 siswa Ukuran sepatu 38 = 39 siswa Ukuran sepatu 39 = 61 siswa Ukuran sepatu 40 = 20 siswa Ditanya: juring lingkaran untuk siswa yang mempunyai ukuran sepatu 40 sebesar?	1 1 1 1 1	5	Memahami Masalah
	Karena ditanya juring lingkaran untuk siswa yang mempunyai ukuran sepatu 40 sebesar, maka kita harus mengambar diagram lingkaran.	1	1	Merencanakan Penyelesaian Masalah
	Pembahasan:  $\text{Ukuran sepatu 40} = \frac{20}{120} \times 360^\circ = 60^\circ$ Jadi, juring lingkaran untuk siswa yang mempunyai ukuran sepatu 40 sebesar 60°	2 1 1	4	Menyelesaikan Masalah
Jumlah			10	

Untuk mendapatkan nilai skor didapatkan:

$$\text{skor} = \frac{\text{skor peroleh}}{N} \times 100\%$$

*Lampiran 6***PEDOMAN WAWANCARA**

Indikator pemecahan masalah	Pedoman Wawancara
Memahami masalah	1. Apa yang kamu pahami dari soal? 2. Berkaitan dengan materi apa soal yang kamu kerjakan?
Merencanakan penyelesaian masalah	3. Setelah menentukan langkah awal, apa selanjutnya yang kamu kerjakan! 4. Apakah langkah-langkah penyelesaian yang kamu pilih sudah benar?
Menyelesaikan masalah	5. Dapatkah kamu menjelaskan langkah-langkah pengerjaan soal yang kamu lakukan? 6. Apakah langkah-langkah penyelesaian yang kamu lakukan sudah benar?
Memeriksa kembali	7. Apakah kamu memeriksa kembali penyelesaian yang kamu kerjakan? 8. Bagaimana cara membuat juring lingkaran nya? 9. Apakah terdapat kesalahan dalam penyelesaian yg kamu kerjakan?

LEMBAR JAWABAN SISWA S2 (MN)

Jawab: MEYSKA NURISWA

Diketahui: jumlah siswa 120. dan masing-masing memiliki ukuran sepatu yang berbeda.

Ditanya: jika jumlah siswa yang mempunyai ukuran sepatu 40 sebesar

penjelasan: Karena diketahui pada lingkaran untuk siswa yang mempunyai ukuran sepatu 40, maka kita menggunakan

Penyelesaian:

Perse: $40 \cdot \frac{120}{120} \cdot 360 = 60$

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Lampiran 8

Transip Wawancara Dengan Subjek

Wawancara Dengan S1 (DFAS)

Peneliti : Apakah kamu memahami soal tersebut?

DFAS : Paham.

Peneliti : Berkaitan dengan materi apa soal yang kamu kerjakan?

DFAS : Statistika.

Peneliti : Apa saja yang kamu ketahui dan ditanya pada soal tersebut?

DFAS : Diketahui 120 siswa terdapat 39 siswa mempunyai ukuran sepatu 38 dan 61 siswa mempunyai ukuran sepatu 39 dan ditanya sisanya mempunyai ukuran sepatu 40, maka siswa yang mempunyai ukuran sepatu 40 sebanyak berapa siswa?

Peneliti : Apa langkah awal sebelum kamu mengerjakan soal dan coba kamu buat model matematikanya?

DFAS : Karena ditanya juring lingkaran untuk siswa yang mempunyai ukuran sepatu 40, maka kita harus menggambar diagram lingkaran.

Peneliti : Itu saja?

DFAS : Iya

Peneliti : Dapatkah kamu menjelaskan langkah-langkah pengerjaan soal yang kamu lakukan?

DFAS : Pertama saya menentukan dengan membuat diagram lingkaran.

Peneliti : Bagaimana langkah selanjutnya

DFAS : Selanjutnya saya membuat penyelesaian dengan 20 dibagi 120 dikali 360^0 sama dengan 60^0

Peneliti : Itu saja?.

DFAS : Iya Pak..

Peneliti : Bagaimana kesimpulan dari soal tes tersebut?

DFAS : jadi siswa yang mempunyai ukuran sepatu 40 sebesar 60^0 atau 20 orang

Peneliti : Apakah kamu sudah yakin jawabannya benar?

DFAS : Yakin.

Wawancara Dengan S2 (MN)

Peneliti : Apakah kamu memahami soal tersebut?

MN : Paham.

Peneliti : Berkaitan dengan materi apa soal yang kamu kerjakan?

MN : Statistika.

Peneliti : Apa saja yang kamu ketahui dan ditanya pada soal tersebut?

MN : Diketahui 120 siswa terdapat 39 siswa mempunyai ukuran sepatu 38 dan 61 siswa mempunyai ukuran sepatu 39 dan ditanya sisanya mempunyai ukuran sepatu 40, maka siswa yang mempunyai ukuran sepatu 40 sebanyak berapa siswa?

Peneliti : Apa langkah awal sebelum kamu mengerjakan soal dan coba kamu buat model matematikanya?

MN : Karena ditanya juring lingkaran untuk siswa yang mempunyai ukuran sepatu 40, maka kita harus menggambar diagram

lingkaran.

Peneliti : Itu saja?

MN : Iya

Peneliti : Dapatkah kamu menjelaskan langkah-langkah pengerjaan soal yang kamu lakukan?

MN : Pertama saya menentukan dengan membuat diagram lingkaran.

Peneliti : Bagaimana langkah selanjutnya

MN : Selanjutnya saya membuat penyelesaian dengan 20 dibagi 120 dikali 360^0 sama dengan 60^0

Peneliti : Itu saja?.

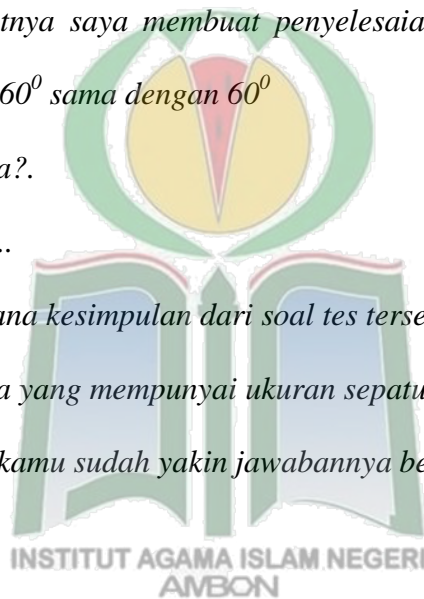
MN : Iya Pak..

Peneliti : Bagaimana kesimpulan dari soal tes tersebut?

MN : jadi siswa yang mempunyai ukuran sepatu 40 sebesar 60^0 .

Peneliti : Apakah kamu sudah yakin jawabannya benar?

MN : Yakin.



Lampiran 9

DOKUMENTASI



Proses Pengenalan Peneliti Didepan Kelas



Pembagian Soal Tes Pertama



Pembagian Soal Tes Kedua



Wawancara Dengan S1 (DFAS)



Wawancara Dengan S2 (MN)